

## **ANALISIS REGRESI MODERATING PRICE TO BOOK VALUE PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII TAHUN 2014-2018 BERDASARKAN PROFITABILITAS DAN LEVERAGE DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI PEMODERASI**

Nikki Ferdiana<sup>1</sup>

[nikkiferdiana0598@gmail.com](mailto:nikkiferdiana0598@gmail.com)

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Hestin Sri Widiawati<sup>2</sup>

[hestin.sw@gmail.com](mailto:hestin.sw@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

### **Abstract**

*In a company, capital is important for the company's operating activities. For this reason, it is important for a company to attract investors to invest. The value of a company greatly influences the decision of potential investors to invest their capital. The purpose of this study was to analyze the effect of profitability and leverage on firm value with CSR as a moderating variable. In this research, firm value is proxied by Price to Book Value (PBV).*

*In the population study selected were companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2014-2018. The research sample was obtained using purposive sampling which was tested using Moderated Regression Analysis.*

*Based on the results of hypothesis testing, it shows that partially Profitability (ROA) has a significant effect on Firm Value (PBV), with a significant t-test value of 0.031. Partially Leverage (DER) has a significant effect on Firm Value (PBV), with a significant t-test value of 0.012. CSR disclosure is not able to moderate the effect of Profitability on Firm Value (PBV), with a significant t-test value of 0.082. CSR disclosure is able to moderate the effect of Leverage on Firm Value (PBV), with a significant t-test value of 0.000. And simultaneously Profitability, Leverage, Profitability are moderated by CSR, and Leverage moderated by CSR has a significant effect on Firm Value (PBV), with a significant value of the f test of 0.000.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Price to Book Value, Corporate Social Responsibility, Jakarta Islamic Index.

### **Abstrak**

*Dalam suatu perusahaan modal merupakan hal penting untuk kelangsungan aktivitas operasi perusahaan. Untuk itu penting bagi suatu perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Nilai suatu perusahaan sangat mempengaruhi keputusan calon investor untuk menanamkan modalnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan oleh Price to Book Value (PBV).*

*Dalam penelitian populasi yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2018. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan purposive sampling yang diuji menggunakan Moderated Regression Analysis.*

*Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan nilai signifikan uji t sebesar 0,031. Secara parsial Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan nilai signifikan uji t sebesar 0,012. Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan nilai signifikan uji t sebesar 0,082. Pengungkapan CSR mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Dan secara simultan Profitabilitas, Leverage, Profitabilitas dimoderasi oleh CSR, dan Leverage dimoderasi oleh CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan nilai signifikan uji f sebesar 0,000.*

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Leverage, Price to Book Value, Corporate Social Responsibility, Jakarta Islamic Index.

## PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan modal adalah hal yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan aktivitas operasional perusahaan. Tercukupinya modal akan mempermudah suatu perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Modal tersebut dapat diperoleh salah satunya melalui para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

Bagi perusahaan, *investor* merupakan salah satu pihak yang sangat penting dalam aktivitas pendanaan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan akan berupaya sebaik mungkin untuk menarik *investor*. Mengingat tujuan *investor* menanamkan modalnya yaitu untuk mendapatkan dividen, perusahaan akan berupaya untuk memperoleh laba yang tinggi. Oleh sebab itu untuk mengembangkan bisnisnya perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi *investor* terhadap perusahaan.

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa (2017), Mahpudin & Suparno (2016), dan Rachman (2016) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperoleh hasil yang konsisten bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini ditetapkan bahwa faktor internal utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas dan *leverage*.

Nilai perusahaan berkaitan erat dengan pihak eksternal perusahaan dan masyarakat luas, dimana nilai perusahaan merupakan nama baik perusahaan yang dimanfaatkan perusahaan untuk menarik *investor* dan meningkatkan *goodwill*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan (Nisa, 2017). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara luas akan menyebabkan perusahaan mempunyai citra yang baik di dalam pandangan *stakeholder* sehingga saham perusahaan akan lebih diminati oleh investor (Dewa et al., 2014).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2014-2018. Karena berdasarkan data dari laporan keuangan beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), diperoleh bahwa nilai perusahaan yang diprosikan oleh Price to Book Value pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi atau perbedaan nilai yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Sebagai contoh penulis akan membandingkan nilai PBV perusahaan Unilever Indonesia dengan Indofood Sukses Makmur Tbk.

Perusahaan Unilever Indonesia memperoleh nilai PBV pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 berturut-turut adalah 51,92, 58,49, 62,93, 82,45, dan 45,71. Dapat dilihat bahwa nilai PBV pada tahun 2016 dengan 2017 mengalami peningkatan yang cukup banyak, sedangkan pada tahun 2017 dengan 2018 mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Kemudian nilai PBV pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 berturut-turut adalah 1,47, 1,05, 1,57, 1,42, dan 1,31. Jika dilihat hanya pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk, nilai PBV terjadi peningkatan dan penurunan namun tidak signifikan. Namun apabila membandingkan nilai PBV antara perusahaan Unilever Indonesia dengan Indofood Sukses Makmur Tbk, terjadi perbedaan yang sangat jauh dimana nilai PBV Unilever Indonesia sangat tinggi sedangkan nilai PBV Indofood Sukses Makmur Tbk lebih rendah.

Berdasarkan pemaparan masalah dalam penelitian yang telah diuraikan, maka timbul pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII?
2. Apakah secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII?
3. Apakah secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi profitabilitas dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII?
4. Apakah secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi leverage dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII?
5. Apakah secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII?

## TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORITIS

### a. Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan yang dicerminkan dengan harga saham perusahaan di pasar, hal tersebut merupakan refleksi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2015).

#### Rumus Price Book Value Ratio

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Ekuitas per Saham}}$$

### b. Profitabilitas (Return On Assets)

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015).

#### Rumus Return On Assets

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### c. Leverage (Debt to Equity Ratio)

*Leverage* dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2014).

#### Rumus Debt to Equity Ratio

$$\text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{Utang lancar} + \text{Utang jangka panjang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

### d. Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan beserta keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas (Rajab, 2017).

Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dapat diukur dengan membandingkan antara jumlah yang

diungkapkan dengan total pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengukuran tersebut dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

**Rumus *Corporate Social Responsibility***

$$CSR = \frac{\sum X}{N}$$

**METODE PENELITIAN**

**1) Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018. Total perusahaan yang terdaftar sebanyak 30 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2016:85).

Sehingga dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 12 Perusahaan kemudian dikali dengan tahun penelitian yaitu 5 tahun, sehingga memperoleh 60 sampel.

**2) Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan *annual report* yang diunduh langsung dari website resmi *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu di laman <https://www.idx.co.id/>

**3) Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan empat teknik analisis data. Untuk teknik analisis data yang pertama yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Teknik analisis data yang kedua menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Kemudian teknik analisis data yang ketiga menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f. Dan yang keempat dilakukan uji koefisien determinasi.

**HASIL PENELITIAN**

**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78150143
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.088
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

- c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar 0,200 dan hasil tersebut diatas  $\alpha = 0,05$  sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.063	15.752
	DER	.115	8.704
	CSR	.353	2.831
	PR.CSR	.044	22.777
	LE.CSR	.055	18.059

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dilihat bahwa variabel ROA, PR.CSR, LE.CSR memiliki nilai *Tolerance* 0,063; 0,044; dan 0,055 yang mana lebih kecil dari 0,10; sedangkan untuk nilai VIF sebesar 15,752; 22,777; dan 18,059 yang mana lebih besar dari 10 dengan demikian dalam pengujian ini terdapat masalah multikolinieritas, hal ini terjadi karena adanya interaksi variabel bebas dengan variabel moderasi, yaitu profitabilitas dan *leverage* dengan CSR. Sehingga wajar apabila ada hubungan antar variabel bebas. Jika hanya dilihat dari variabel bebas saja tanpa memasukkan interaksi variabel bebas dengan variabel moderasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.583	1.716
	DER	.572	1.748
	CSR	.879	1.137

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel PR, LEV, dan CSR memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,583; 0,572; dan 0,879; yang mana lebih besar dari 0,10 dan VIF 1,716; 1,748; dan 1,137, yang mana lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

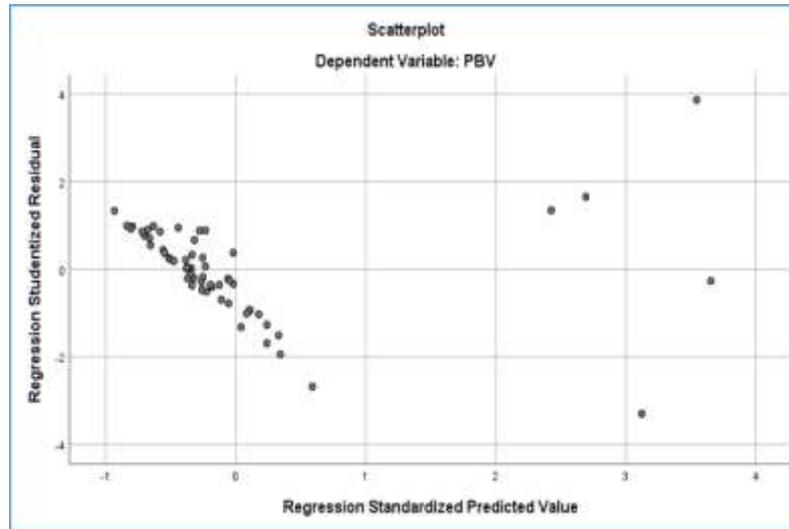
### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 <sup>a</sup>	.877	.865	6.04324	1.446

a. Predictors: (Constant), LE.CSR, CSR, ROA, DER, PR.CSR  
b. Dependent Variable: PBV

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Durbin-Watson* 1,446. Didapat nilai (dL 1,4083) dan (dU 1,7671) untuk n=60, serta k=5. Karena *Durbin-Watson* sebesar 1,446 berada pada daerah  $dL \leq d \leq dU$  ( $1,4083 \leq 1,446 \leq 1,7671$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi positif.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	4.898	2.985
	ROA	.668	.302
	DER	-.084	.032
	CSR	-22.127	4.811
	PR.CSR	.099	.432
	LE.CSR	.326	.065

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4,898 + 0,668 \text{ ROA} - 0,084 \text{ DER} - 22,127 \text{ CSR} + 0,099 \text{ PR.CSR} + 0,326 \text{ LE.CSR}$$

### Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.641	.107
	ROA	2.209	.031
	DER	-2.611	.012
	CSR	-4.599	.000
	PR.CSR	.229	.820
	LE.CSR	4.979	.000

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,031 yang mana lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, artinya Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh PBV.
- Leverage yang diproksikan oleh DER memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 yang mana lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, artinya Leverage yang diproksikan oleh DER secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh PBV.
- Pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi memiliki nilai 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai sig. 0,05 yang artinya secara parsial CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh PBV.
- Pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi dari Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA sebesar 0,820 yang mana lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, artinya variabel moderasi CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA dengan Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh PBV.
- Pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi dari Leverage yang diproksikan oleh DER sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, artinya variabel moderasi CSR mampu memoderasi hubungan antara Leverage yang diproksikan oleh DER dengan Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh PBV.

**Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	Regression	.000 <sup>b</sup>
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), LE.CSR, CSR, ROA, DER, PR.CSR

Penjelasan dari tabel di atas adalah bahwa nilai sig. = 0,000 < 0,05 ini berarti secara bersama-sama Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, *Leverage* yang diproksikan oleh DER, CSR, Moderasi CSR terhadap Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA dan Moderasi CSR terhadap *Leverage* yang diproksikan oleh DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh PBV.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) melalui Pemoderasi CSR**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.936 <sup>a</sup>	.877	.865

a. Predictors: (Constant), LE.CSR, CSR, ROA, DER, PR.CSR  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas koefisien yang ditunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 0,865. Hal ini berarti 86,5% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi perubahan Leverage melalui CSR sebagai pemoderasi, dan Profitabilitas melalui CSR sebagai Variabel Pemoderasi. Berarti masih ada variabel lain sebesar 13,5% yang menjelaskan variasi Nilai Perusahaan tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Profitabilitas secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig.  $0,031 < 0,05$ .

Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga keuntungan yang dihasilkan akan berdampak pada investor akan memperoleh *return* atau dividen yang tinggi. Perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi akan memberikan sinyal positif terhadap pihak investor dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sehingga harga saham perusahaan meningkat dan nilai perusahaan meningkat. Hal tersebut akan menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Asumsi ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nisa (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Leverage secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Leverage* yang diproksikan dengan DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan nilai sig.  $0,012 > 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* suatu perusahaan menjadi pertimbangan penting investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya. Hal ini dikarenakan peningkatan *Leverage* perusahaan dianggap sebagai signal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan di masa datang, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat. Dengan demikian para investor menjadi tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Linawaty dan Ekadjaja (2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* yang diproksikan oleh DER berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh PBV.

### 3. Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang memoderasi variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig.  $0,820 > 0,05$ . Hal ini berarti CSR tidak dapat memperkuat pengaruh antara variabel profitabilitas (ROA) terhadap perubahan variabel nilai perusahaan (PBV). Menurut peneliti hasil yang tidak signifikan tersebut terjadi karena ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hipotesis, misalnya: karena perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya untuk melaksanakan ketentuan perundang-undangan agar perusahaan tidak akan terkena sanksi, sehingga kualitas dari pengungkapan CSR tersebut kurang untuk mendukung meningkatnya nilai perusahaan.

Asumsi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulandani, Hartanti, dan Dwimulyani (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memperkuat pengaruh Profitabilitas.

### 4. Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang memoderasi variabel *Leverage* yang diproksikan dengan DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Itu artinya bahwa CSR dapat memperkuat hubungan atau pengaruh antara *Leverage* dengan Nilai Perusahaan. Menurut peneliti hal tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya penggunaan utang tidak serta merta menurunkan nilai perusahaan, melainkan para investor melihat informasi aktivitas sosial perusahaan sebagai penyeimbang meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan. Karena dengan manajemen mengungkapkan CSR membuktikan bahwa perusahaan memiliki citra yang baik dan perusahaan sedang dalam kondisi yang baik. Sehingga para investor percaya bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajibannya bahkan mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Asumsi ini

diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nisa (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR dapat memperkuat hubungan antara *Leverage* dengan Nilai Perusahaan.

**5. Pengaruh secara Simultan antara Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas yang dimoderasi oleh CSR, dan *Leverage* yang dimoderasi oleh CSR terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, secara simultan Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, *Leverage* yang diprosikan dengan DER, pengungkapan CSR sebagai variabel Pemoderasi, Profitabilitas yang dimoderasi oleh CSR, dan *Leverage* yang dimoderasi oleh CSR berpengaruh terhadap Nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Profitabilitas yang diprosikan oleh ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan oleh PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018 dengan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ .
2. Secara parsial *Leverage* yang diprosikan oleh DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan oleh PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018 dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ .
3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* CSR tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018 dengan nilai signifikansi  $0,820 > 0,05$ .
4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* CSR tidak dapat memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
5. Secara simultan Profitabilitas yang diprosikan oleh ROA, *Leverage* yang diprosikan oleh DER, Profitabilitas yang dimoderasi oleh CSR, *Leverage* yang dimoderasi oleh CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan oleh PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**SARAN**

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**1. Bagi Investor**

Untuk investor dan calon investor dalam memilih portofolio saham supaya lebih memperhatikan ROA, DER dan CSR yang dicapai dalam sebuah perusahaan.

**2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Untuk peneliti berikutnya supaya lebih memperbanyak variabel yang berkaitan dengan rasio keuangan supaya hasil yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya lebih baik
- b. Penelitian selanjutnya hendaknya meneliti pada sektor yang lain seperti pertambangan, jasa dan dagang agar mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
- c. Selanjutnya diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menambah sampel dengan memasukkan industri lainnya serta dapat memperpanjang waktu pengamatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa. (2017). berjudul *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015*.
- Dewa, G. putra, Fachrurrozie, & Utaminingsih, N. S. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan Csr sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 62–69. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i1.3911>

Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan*. PT.Buni Aksara.

<https://www.idx.co.id/>

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT RajaGrafindo Persada.

Mahpudin, E., & Suparno. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 56–75. <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.456>

Nisa, I. K. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*.

Rachman, N. A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015*.

Rajab, M. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Jakarta Islamic Index tahun 2011-2015)*. *Skripsi UIN SUMATERA UTARA MEDAN 2017*.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wiagustini, N. L. P. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). Udayana Press.